

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai sebuah entitas yang beroperasi tentunya mengalami keadaan pasang surut finansial, keadaan seperti ini diakibatkan oleh pengambilan keputusan oleh para pemegang dan pengaruh yang datang dari faktor eksternal seperti politik dan keadaan negara. Perusahaan dalam kegiatan operasional harus mempertahankan kesehatan finansial, perusahaan yang tidak mampu mempertahankan kondisi perusahaan agar tetap berjalan dengan prima akan mengalami penurunan performa yang berujung pada *financial distress*. Kondisi kesulitan finansial merupakan kondisi perusahaan yang mengalami performa operasional rendah sehingga tidak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayarkan kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan. Terdapat beberapa penyebab perusahaan yang mengalami *financial distress* diantaranya tidak mampu melunasi hutang, tidak mampu mengelola manajemen kas, aset yang tidak lancar dan biaya *fixed* yang tinggi. Sehingga perlunya dilakukan analisa yang terkait prediksi. Penelitian terkait *financial distress* semakin banyak dilakukan mengacu pada keadaan pada tahun 2008 membawa bencana bagi perusahaan besar yang mengakibatkan kebangkrutan yang rumit. Maka dari itu penelitian dilakukan demi mengidentifikasi lebih awal gejala-gejala dan tahapan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Rasio finansial yang merupakan rasio yang dihitung untuk mengevaluasi performa perusahaan. Rasio finansial telah dibuktikan secara empiris mampu

digunakan sebagai alat untuk menentukan keadaan perusahaan. Ketidakmampuan untuk mengidentifikasi keadaan finansial perusahaan merupakan salah satu sebab dari kebangkrutan. Kapabilitas untuk memprediksi *financial distress* memberikan perusahaan sebuah peluang untuk mengambil langkah yang tepat untuk memperbaiki keadaan perusahaan dan mencegah terjadinya penurunan lebih jauh (Agostini, 2019; Altman et al., 2019; Liang et al., 2016; Susanto, 2019). Selain daripada keadaan performa finansial suatu perusahaan yang digunakan untuk memprediksi kesulitan finansial beberapa penelitian terdahulu menyarankan untuk menggunakan variabel makroekonomi sebagai faktor eksternal secara berdampingan dengan rasio finansial untuk memprediksi kesulitan finansial (Afriyeni & Jumyetti, 2020; Alifiah, 2014). Kondisi makroekonomi berkaitan erat dengan keadaan suatu negara keadaan seperti perubahan politik, kebijakan pemerintah dan pengaruh internasional adalah faktor eksternal yang berada diluar kendali sebuah perusahaan, namun perusahaan dapat melakukan antisipasi dini dalam menghadapi perubahan eksternal (Parkin, 2015). Dijelaskan oleh Michalkova et al. (2018) Keadaan makroekonomis suatu negara perlu dipertimbangkan sebagai faktor terhadap kondisi finansial suatu perusahaan dikarenakan perusahaan memerlukan adaptasi secara konstan untuk menghadapi lingkungan bisnis yang terus berubah.

Menurut hasil dari berbagai macam penelitian dijabarkan bahwa terdapat faktor yang signifikan antara rasio finansial dan indikator makroekonomik perusahaan. Pada penelitian ini pengamat menggabungkan variabel dari penelitian sebelumnya karena hasil penelitian sebelumnya merekomendasikan

menambah jumlah variabel untuk menambah ruang lingkup dan akurasi penelitian. Penelitian terdahulu juga menyarankan untuk mempeluas ruang lingkup penelitian agar tidak terbatas pada satu industri saja, sehingga peneliti merumuskan penelitian untuk semua industri kecuali industri perbankan dikarenakan terdapat perbedaan dalam melakukan pelaporan keuangan. Keputusan peneliti juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian untuk menambah keakuratan hasil penelitian. Maka untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan finansial perusahaan, pengamat berkonsentrasi pada rasio seperti rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio profitabilitas (Balasubramanian et al., 2019; Fadlillah & Susilowati, 2019; Fahlevi & Mukhibad, 2018; Lumbantobing, 2020; Mselmi et al., 2017; Sumani, 2020; Susanto, 2019). Guna meneliti elemen makroekonomik yang akan digunakan penelitian ini adalah tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi (Ceylan, 2021; Khoja et al., 2019; Parkin, 2015; Sairin et al., 2020).

1.2 Masalah Penelitian

Financial distress merupakan keadaan performa perusahaan rendah sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban yang dimiliki. Mengacu pada latar belakang penelitian, masalah yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah kondisi rasio finansial perusahaan mempengaruhi *financial distress*?
2. Apakah kondisi faktor makroekonomik mempengaruhi *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dalam bentuk data akan pengaruh dari rasio finansial dan faktor makroekonomik terhadap *financial distress* perusahaan non-finansial yang telah melakukan *listing* pada Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi debitur, riset memberikan gambaran akan cerminan tentang keadaan keuangan perusahaan sebelum memberikan persetujuan fasilitas pinjaman.
- b. Bagi investor/pemegang saham, riset memberikan gambaran akan keadaan finansial perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi.
- c. Bagi pihak manajemen, riset dapat digunakan sebagai proksi memprediksi kondisi perusahaan serta mempertimbangkan kebijakan yang perlu dilakukan untuk mempertahankan keadaan finansial perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus dan sesuai tujuan penelitian maka ruang lingkup penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelidiki beberapa faktor yang mempengaruhi rasio finansial dan indikator makroekonomik terhadap *financial distress*.
2. Objek penelitian yakni perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.
3. Data bersumber dari *database S&P Global Market* dan laporan keuangan beredar pada *website Indonesia Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia).

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian terbagi menjadi beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan mengungkapkan akan penjelasan dari latar belakang masalah, rumusan dari permasalahan, tujuan dilakukanya penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian kedua menjabarkan landasan teoritis yang akan digunakan dalam penelitian guna membangun dasar pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan komponen penelitian yang akan digunakan yakni sampel, populasi, sumber data, teknik penarikan data. Bagian ini menguraikan variabel penelitian serta metode analisis.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencantumkan hasil analisa data yang diolah menggunakan STATA ver. 15 dan pembahasan komprehensif oleh peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengandung kesimpulan penelitian untuk memberikan saran dan bagi penelitian setelahnya.